

**MEMAKSIMALKAN KUALITAS GURU SD MUHAMMADIYAH 5 BATU
MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN
MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL**

***MAXIMIZING THE QUALITY OF 5 BATU MUHAMMADIYAH ELEMENTARY
SCHOOL TEACHERS THROUGH ASSISTANCE IN THE DEVELOPMENT
OF DIGITAL LEARNING MEDIA***

**Dian Ika Kusumaningtyas, Maharani Putri Kumalasani*,
Dian Fitri Nur Aini, Sastika Dwi P**

Universitas Muhammadiyah Malang

*Email: maharani@umm.ac.id

(Diterima 17-02-2023; Disetujui 23-03-2023)

ABSTRAK

Guru diharapkan mampu menyajikan pembelajaran berkualitas baik secara luring maupun daring untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Untuk menyajikan pembelajaran secara daring diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat diakses siswa secara daring dalam bentuk digital dan disajikan secara menarik. Guru seringkali kesulitan untuk menyajikan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Tim pengabdian beserta pihak sekolah bersepakat bahwa sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru, memang perlu dilakukan pelatihan untuk memberikan penyegaran kembali terkait bagaimana menyusun media pembelajaran yang berbasis digital. Dengan demikian, pelatihan terkait penyusunan media pembelajaran digital ini sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu perlu dilakukan. Pelatihan ini penting dilakukan karena perlu adanya peningkatan kemampuan guru-guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu terkait dengan penyusunan media pembelajaran digital. Guru perlu diberikan pelatihan untuk membekali diri sebelum membuat media pembelajaran untuk mengajar. Adapun bentuk pelatihan yang dilakukan adalah memberikan materi penyegaran terkait berbagai jenis media pembelajaran berbasis digital, dan memberikan pendampingan untuk melakukan penyusunan media pembelajaran digital. Tim pengabdian memberikan pelatihan yang dimulai dengan pemberian materi terkait aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran digital beserta langkah-langkahnya. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan bagi guru-guru untuk membuat langsung media pembelajaran digital. Setelah itu guru akan didampingi untuk dapat mengimplementasikan media pembelajaran digital yang telah dibuat. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru di kelas sehingga terbentuk guru-guru yang profesional.

Kata kunci: Media Digital, Guru SD, Pendampingan

ABSTRACT

Teachers are expected to be able to present quality learning both offline and online to meet the demands of the times. To present online learning, learning tools are needed that students can access online in digital form and are presented in an attractive way. Teachers often find it difficult to present interesting and innovative learning media. The service team and the school agree that as an effort to develop teacher professionalism, it is necessary to conduct training to provide refreshments regarding how to develop digital-based learning media. Thus training related to the preparation of digital learning media as an effort to increase teacher competence at SD Muhammadiyah 5 Kota Batu needs to be carried out. This training is important because it is necessary to increase the ability of teachers at SD Muhammadiyah 5 Kota Batu related to the preparation of digital learning media. Teachers need to be given training to equip themselves before making learning media for teaching. The form of training carried out is providing refresher material related to various types of digital-based learning media and providing assistance to carry out the preparation of digital learning media. The service team here provides training that starts with providing material related to applications that can be used to create digital learning media along with the steps. Then proceed with assistance for teachers to directly create digital learning media. After that the teacher will be accompanied to be able to implement the digital learning media that has been made. It is hoped that this activity can improve the quality of teacher teaching in the classroom so that professional teachers are formed.

Keywords: Digital Media, Elementary School Teachers, Assistance

PENDAHULUAN

Pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Hal tersebut terjadi untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan pengelolaan pendidikan dilaksanakan secara menyeluruh dan demokratis dilakukan agar dapat bersaing dengan negara lain (Penyusunan & Menengah, 2006). Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik yaitu dengan adanya perbaikan secara terarah dan terus menerus. Menyadari hal itu, pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan berbagai langkah secara bertahap, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai serta peningkatan profesionalitas guru dalam mengajar.

Tidak hanya pemerintah, guru pun turut berperan serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan perannya secara profesional. Seorang guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuannya secara profesional. Hal ini diperlukan agar pembelajaran yang dilaksanakan di kelas lebih berkualitas. Sesuai dengan kondisi saat ini, pembelajaran dilakukan daring maupun luring dikarenakan kondisi pandemi. Oleh karena itu, guru harus siap dengan kondisi tersebut. Guru diharapkan mampu menyajikan pembelajaran berkualitas baik secara luring maupun daring. Untuk menyajikan pembelajaran secara daring diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat diakses siswa secara daring dalam bentuk digital dan disajikan secara menarik. Salah satu bagian perangkat pembelajaran yang membantu guru memudahkan menyampaikan materi yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala bentuk benda maupun alat yang digunakan untuk mendukung dan memudahkan melakukan kegiatan pembelajaran (Batubara, 2020). Guru seringkali menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia saja atau seadanya sehingga kurang memenuhi kebutuhan siswa. Terkadang media yang tersedia hanya memuat satu muatan pembelajaran saja. Padahal pembelajaran yang disajikan merupakan pembelajaran tematik. Sering kali guru hanya fokus untuk mengajar saja tanpa mempertimbangkan kondisi maupun kebutuhan siswa.

Pada kenyataannya guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja. Guru perlu melakukan berbagai inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat memfasilitasi keberagaman karakteristik siswa. Agar hal tersebut dapat diterapkan dan berjalan efektif, guru perlu meningkatkan kompetensinya agar dapat mengembangkan komponen pembelajaran di kelas. Salah satunya melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis digital.

Begitu juga pada SD Muhammadiyah 5 Kota Batu berdasarkan hasil observasi ke sekolah mitra menunjukkan bahwa saat ini, SD Muhammadiyah 5 Kota Batu memiliki 12 guru yang melayani 12 kelas siswa. Berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital untuk pembelajaran daring. Guru seringkali kesulitan untuk menyajikan materi maupun media pembelajaran yang menarik. Guru hanya menggunakan media seadanya. Guru kurang mengembangkan kompetensinya secara profesional. Hal ini sering kali membuat pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang maksimal.

Oleh karena itu, tim pengabdian beserta pihak sekolah bersepakat bahwa sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru, memang perlu dilakukan pelatihan untuk memberikan penyegaran kembali terkait bagaimana membuat media pembelajaran yang berbasis digital. Pelatihan ini penting dilakukan karena perlu adanya peningkatan kualitas guru-guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Guru perlu diberikan pelatihan untuk membekali diri sebelum melakukan penyusunan media pembelajaran berbasis digital. Agar guru memiliki kesadaran untuk melakukan inovasi dan meningkatkan kompetensinya secara profesional.

Kegiatan ini melibatkan dosen sebagai tim pengabdian dan guru sebagai peserta kegiatan ini. Sebelum pelaksanaan kegiatan dosen telah mengadakan beberapa rapat koordinasi untuk merancang kegiatan pengabdian dan sosialisasi ke sekolah tempat pengabdian yaitu SD Muhammadiyah 5 Kota Batu. Adapun bentuk pelatihan yang dilakukan adalah memberikan materi penyegaran terkait berbagai jenis media pembelajaran digital yang bisa dibuat oleh guru dan memberikan pendampingan untuk melakukan penyusunan media pembelajaran berbasis digital. Tim pengabdian di sini memberikan pelatihan yang dimulai dengan pemberian materi terkait jenis-jenis media pembelajaran digital dan langkah-langkah penyusunannya. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan bagi guru-guru untuk melakukan implementasi dari media pembelajaran yang telah dibuat. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga terbentuk guru yang profesional.

BAHAN DAN METODE

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra, metode pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program kepada Pihak Sekolah

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan tim pengabdian untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 4-5 bulan. Pada tahap ini disepakati jadwal pelaksanaan penyampaian materi, kegiatan pelatihan dan pembagian tugas (*job description*) pada masing-masing pihak. Pihak yang terlibat meliputi tim pengabdian, kepala sekolah sebagai pengatur kebijakan, dan guru sebagai pendukung keterlaksanaan proram.

2. Pemberian Materi Penyegaran tentang Media Pembelajaran berbasis Digital

Pada kegiatan pemberian materi penyegaran tentang media pembelajaran digital, guru akan dihadirkan pemateri yang ahli terkait pengembangan media pembelajaran digital. Kegiatan ini diharapkan dapat diikuti oleh semua guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu. Materi yang diberikan terkait dengan berbagai macam media pembelajaran berbasis digital yang mungkin bisa dibuat oleh para guru. Penyampaian materi juga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi para guru untuk aktif melakukan pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran.

3. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Media Pembelajaran berbasis Digital

Kegiatan berikutnya dalam program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan cara membuat media pembelajaran berbasis digital. Guru dapat memilih media pembelajaran apa yang dibuat. Kemudian dari tim pengabdian akan memberikan penjelasan langkah-langkah penyusunannya menggunakan aplikasi Capcut. Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis digital yang berkualitas. Diharapkan melalui kegiatan ini dihasilkan beberapa media pembelajaran berbasis digital dari para guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu. Selanjutnya ada proses pendampingan untuk melakukan proses penyusunan media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan guru yang masih banyak mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang berbasis digital.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan sesuai dengan tahapannya, maka langkah terakhir yang dilakukan yaitu melakukan evaluasi secara menyeluruh dari semua kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kegiatan serta kendala-kendala yang muncul. Selanjutnya dilakukan tindak lanjut untuk keberlanjutan program pengabdian yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini meliputi beberapa tahap sesuai dengan metode pelaksanaan kegiatan. Berikut ini dijabarkan setiap tahapannya:

1. Sosialisasi Program kepada Pihak Sekolah

Pada kegiatan sosialisasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SD Muhammadiyah 5 Batu dilakukan dengan berkoordinasi dengan kepala sekolah dan para guru terkait jadwal kegiatan, pembagian tugas dalam kegiatan, beserta gambaran awal terkait rencana kegiatan. Setelah memaparkan jadwal kegiatan dan tugas masing-masing, kegiatan berikutnya yaitu melakukan koordinasi. Koordinasi dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru tentang penggunaan media dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, disampaikan bahwa selama ini guru mengajar menggunakan media gambar dan benda yang ada di kelas saja. Guru jarang membuat media pembelajaran terutama yang berbasis digital. Media yang pernah dibuat hanya berupa PPT biasa, bukan PPT interaktif.

Berdasarkan paparan tersebut, maka tim pengabdian melakukan kegiatan pendampingan penyusunan media pembelajaran digital. Guru diberikan penjelasan terkait tujuan dan manfaat media pembelajaran, termasuk pentingnya media pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Peran media pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di mana dalam perkembangannya saat ini media pendidikan bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran (Abdul Wahid, 2018).

2. Pemberian Materi Penyegaran tentang Media Pembelajaran berbasis Digital

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 September 2022 dengan memberikan materi pengantar kepada guru dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 5 Batu. Kegiatan ini diikuti oleh 8 orang guru, 1 orang TU, dan kepala sekolah. Para guru dan kepala sekolah mengikuti kegiatan dengan baik dan bersemangat. Para guru diberikan materi terkait media pembelajaran khususnya jenis dan manfaat media dalam pembelajaran. Guru juga dibekali materi tentang media pembelajaran digital yang menjadi tuntutan perkembangan zaman sekarang, guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang tidak hanya media berbasis non proyeksi, tetapi dituntut pula berbasis proyeksi yang disesuaikan keadaan era globalisasi yang syarat dengan teknologi (Sukmanasa et al., 2020). Dipaparkan pula beberapa contoh media pembelajaran digital beserta kelebihan dan kekurangannya. Hal itu dilakukan agar guru memiliki gambaran dalam penggunaan media pembelajaran digital di

kelas. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, baik dari aspek karakteristik siswa maupun jenis materi yang akan diajarkan, guru hendaknya memiliki peran dalam memilih media yang tepat dan melakukan pemilihan itu berdasarkan teknik dan langkah-langkah yang benar (Singh & Hashim, 2020).



Gambar 1. Kegiatan pemberian materi tentang media pembelajaran digital

Selanjutnya diberikan materi pula terkait jenis-jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran digital. Langkah-langkah pembuatan media dijelaskan kepada guru, agar nantinya dapat diterapkan Bersama. Guru diberikan contoh media digital beserta kelebihan serta kekurangan dari masing-masing aplikasi, ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau panduan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep (Khairunnisa & Ilmi, 2020).

3. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Media Pembelajaran berbasis Digital

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan dan pendampingan penyusunan media pembelajaran digital. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan jenis aplikasi yang akan digunakan untuk membuat media pembelajaran. Ada 3 aplikasi yang dipilih dan dilatihkan kepada guru, yaitu:



Gambar 2. Kegiatan pendampingan penyusunan media pembelajaran digital

- a. Materi pelatihan yang pertama yaitu PPT interaktif. Guru diberikan materi terkait PPT interaktif. Materi yang disampaikan yaitu terkait fitur di dalam aplikasi, langkah-langkah pembuatan beserta contohnya. Dari materi tersebut kemudian guru mencoba mempraktikkannya.
- b. Kegiatan berikutnya yaitu pembahasan tentang Quiziz. Guru diberikan materi terkait Quiziz, baik fungsi dan kegunaannya beserta langkah-langkah penggunaannya. Kemudian para guru mempraktikkannya langsung.
- c. Kegiatan terakhir yaitu Flipbook, Flipbook menjadi media terakhir yang dipelajari sekaligus dibuat oleh guru.

Dari beberapa jenis media yang disampaikan, diharapkan dapat dipahami dengan baik. Guru tidak hanya mendapatkan materi tetapi juga langsung mencoba aplikasi tersebut. Guru diberikan pengalaman langsung untuk mencoba membuat beberapa jenis media tersebut. Harapannya guru tidak hanya bisa membuat satu jenis media pembelajaran digital saja, tetapi beragam media digital. Beragam jenis media tersebut dikenalkan kepada guru, agar guru nantinya dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya pada pembelajaran. Hal ini tentunya lebih memperkaya wawasan dan pengalaman guru terkait media pembelajaran digital, guru yang berhasil melaksanakan pembelajaran adalah guru yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pemberian materi kepada siswa (Labudasari et al., 2022).

Selama mengikuti pendampingan, para guru mengikuti dengan antusias. Akan tetapi terdapat beberapa kendala yang dialami selama kegiatan. Ada salah satu guru ketika membuat salah satu jenis media mengalami kesulitan dikarenakan laptop nya macet. Kemudian dari tim pengabdian membantu mengatasi dengan membantu memperbaiki laptop agar dapat digunakan kembali untuk membuat media pembelajaran.

Setelah membuat media pembelajaran digital, para guru mengimplementasikan media yang dibuat di kelasnya masing-masing. Media digunakan untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran, media adalah salah satu alternatif yang di gunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi di depan kelas (Firmadani, 2020). Berikut media dan implementasi yang dilakukan:

- a. Menghasilkan media Media Quiziz yang diimplementasikan di kelas 5 pada mata pelajaran PPKN.
- b. Menghasilkan Media Pembelajaran Flip Book yang diimplementasikan di kelas 1 pada mata pelajaran Bhs. Indonesia.

- c. Menghasilkan Media Pembelajaran PPT Interaktif yang diimplementasikan di kelas 4 SD pada mata pelajaran PLH.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang dilakukan, masuk pada kegiatan akhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi yang dapat dilakukan dari kegiatan ini yaitu secara umum sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah memahami beberapa jenis aplikasi dan cara membuat media pembelajaran digital. Guru dapat mengimplementasikan media yang dibuat dalam pembelajaran. Pada saat guru mengajar, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias dalam berkegiatan. Untuk tindak lanjut kegiatan, guru dapat menggunakan beberapa aplikasi yang sudah dipelajari sebelumnya. Guru dapat menggunakan aplikasi sesuai kebutuhan dalam membuat media pembelajaran digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program pengabdian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Batu ini menghasilkan kegiatan-kegiatan awal di sekolah yang mendukung proses pendampingan guru dalam membuat media pembelajaran digital. Guru sudah dapat menghasilkan media pembelajaran digital dan mengimplementasikannya. Hasil yang diperoleh sudah cukup baik, dan diharapkan tetap berkelanjutan sehingga memberikan dampak dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini tentu tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu tim pengabdian menyampaikan banyak terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan fasilitas program bagi dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian guna mendukung kegiatan Tridharma perguruan Tinggi. Selanjutnya kepada SD Muhammadiyah 5 Batu yang telah memberikan ruang dan waktu untuk menerima kegiatan pengabdian masyarakat sehingga berjalan dengan lancar, dan tak lupa pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu baik secara moril maupun materiil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(meningkatkan prestasi).
- Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif - Google Books. In *Fatawa Publishing* (Issue October).

- https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.131-140>
- Labudasari, E., Rochmah, E., & ... (2022). Pendampingan Penyusunan Media Pembelajaran Daring Berbasis Digital Bagi KKG Gugus 3 Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 28(1), 9–15. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/28015>
- Penyusunan, P., & Menengah, J. (2006). Badan Standar Nasional Pendidikan. *Siap-Sekolah.S3.Amazonaws.Com*. http://siap-sekolah.s3.amazonaws.com/4202/files/2011/12/Panduan_Umum_KTSP.pdf
- Singh, P. K. P., & Hashim, H. (2020). Using Jazz Chants to Increase Vocabulary Power among ESL Young Learners. *Creative Education*, 11(03), 262–274. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pendampingan pembuatan media pembelajaran Powtoon bagi guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kota Bogor. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 95–105. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2140>